

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang meliputi berbagai objek yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Gombang yang berlokasi di Jalan Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, rinci, dan kompleks.<sup>28</sup> Penelitian kualitatif ini lebih kepada penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan nyata dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya.<sup>29</sup>

Dengan metode penelitian kualitatif diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian pada manajemen sarana dan prasarana

---

<sup>28)</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.9.

<sup>29)</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.45.

pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Digunakan metode kualitatif ini untuk menggambarkan secara jelas (mendeskripsikan) suatu kegiatan pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang di teliti.<sup>30</sup> Pemahaman yang mendalam akan memudahkan peneliti dalam menganalisis terhadap kenyataan sosial yang diambil dari berbagai perspektif. Dengan perspektif partisipasi akan lebih memudahkan dalam mengambil kesimpulan.<sup>31</sup>

Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung kelokasi SMK Ma'arif 2 Gombong yaitu peneliti menggali data terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga dalam penelitian kualitatif semakin mendalam dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik penelitian tersebut.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif.

Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau

---

<sup>30)</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hal.125.

<sup>31)</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.6.

berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.<sup>32</sup> Sehingga penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bisa di terapkan sesuai dengan perkembangan zaman yaitu dengan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau yang lampau.<sup>33</sup>

Fenomena yang terjadi saat ini harus dianalisis dengan tepat sehingga penulis bisa menyajikan dengan baik dan data yang didapatkan harus benar-benar akurat. Kemudian bandingkan dengan fenomena lampau sebagai pembeda bahwa fenomena yang terjadi saat ini penyelesaiannya harus sesuai dengan keadaan saat ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara akurat karakteristik kelompok atau situasi tertentu.<sup>34</sup>

Dengan penelitian deskriptif peneliti diharapkan dapat menyajikan lebih rinci terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ma'arif 2 Gombang. Perpaduan desain penelitian ini diharapkan bisa di terapkan sesuai dengan keadaan sekolah dan keadaan lingkungan sekitar sekolah.

---

<sup>32)</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal.7.

<sup>33)</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.36.

<sup>34)</sup> Nenny Ika Putri Simarmata, dkk, *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.7.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh data penelitian. Sebagai sumber penelitian, peneliti akan mendapatkan informasi data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Sumber penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah:

1. Arif Rohman, M.Pd.I. selaku kepala sekolah SMK Ma'arif 2 Gombong
2. Supardi, S.Pd. selaku waka sarana dan prasarana SMK Ma'arif 2 Gombong
3. Bambang Hermanto, S.E. selaku staff kurikulum dan koordinator Laboratorium Komputer SMK Ma'arif 2 Gombong
4. Adisti Irma Pratiwi, S.Pd. selaku staff sarana dan prasarana, Guru dan ketenagaan
5. Fitri Indriani, dan Nining selaku Siswa SMK Ma'arif 2 Gombong Kebumen

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam menggali dan mendapatkan informasi data-data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun

lebih dari itu, yaitu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar.<sup>35</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai lokasi penelitian di SMK Ma'arif 2 Gombang dan untuk mengetahui pelaksanaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ma'arif 2 Gombang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan tatap muka, dalam wawancara ada *interviewer* (pewawancara) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>36</sup>

Dengan metode wawancara yang dilakukan dengan tatap muka atau secara langsung antara *interviewer* dan *interviewee* akan terjalin komunikasi dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis, melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh data-data tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ma'arif 2 Gombang. Dalam penelitian ini informan yang akan peneliti

---

<sup>35)</sup> Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial), *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 42.

<sup>36)</sup> Fajar Nurdiansyah, dkk, Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Purnama Berazam*, Vol. 2, No 2, April 2021, hlm. 160-161.

wawancarai adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang Sarana dan Prasarana, Guru, dan siswa SMK Ma'arif 2 Gombang. Melalui wawancara diharapkan peneliti mendapatkan berbagai informasi yang valid dan dilengkapi bukti-bukti yang ada, sehingga peneliti mampu menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitiannya secara optimal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumentasi tersebut digunakan sebagai pendukung hasil pengamatan penelitian.<sup>37</sup>

Dalam proses dokumentasi tidak hanya file-file tentang masalah yang akan dikaji tetapi dokumentasi selama kegiatan wawancara atau observasi, sebagai bukti bahwa peneliti melakukan analisis masalah secara langsung dengan objek dan subjek yang telah ditentukan. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tertulis yang sudah ada pada objek penelitian berupa berdirinya SMK Ma'arif 2 Gombang, struktur organisasi sekolah, data sarana dan prasarana pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, serta kondisi dan situasi yang terjadi yang berhubungan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ma'arif 2 Gombang.

---

<sup>37)</sup> Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017*, hlm. 213.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul.<sup>38</sup>

Dalam analisis data, setelah data yang dibutuhkan peneliti telah didapatkan dan sudah terkumpul memenuhi target, peneliti kemudian melakukan kegiatan analisa data, teknik analisa data yang digunakan adalah data kualitatif.

Menurut Noeng Muhadjir dalam Ahmad Rijali analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan memaparkannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>39</sup>

Dalam analisis data peneliti akan melakukan analisis untuk disimpulkan bagaimana masalah atau hal yang harus dipelajari dalam menganalisis data supaya nantinya menghasilkan hasil yang akurat dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Tahapan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Redukasi data adalah kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data.<sup>40</sup> Pada saat reduksi data fokus dengan hal-hal yang penting, sehingga bisa memilih dan merangkum sesuai dengan tema dan pola data. Tujuan dari mereduksi data ini untuk mempermudah peneliti

---

<sup>38</sup>) Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknis Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hal. 49.

<sup>39</sup>) Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, hlm. 84.

<sup>40</sup>) Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 66.

dalam mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>41</sup> Sesuai dengan tujuan dari reduksi data, peneliti akan dipermudah dalam menggambarkan data secara kompleks dan lebih jelas.

- b. Penyajian data (*data display*) adalah hal yang harus dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data yang sederhana dan jelas sangat diperlukan agar pembaca dapat dengan mudah memahami, memperoleh wawasan, mengembangkan pemahaman baru dari penelitian yang dilakukan.<sup>42</sup> Penyajian yang tepat akan memudahkan pembaca dalam memahami hasil analisis dan masalah yang terjadi di lapangan. Pembaca bisa mengembangkan pemahaman baru dan melengkapi kekurangan yang belum dikaji dalam penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>43</sup> Jadi dalam tahap penarikan kesimpulan peneliti sudah benar-benar bisa menyimpulkan hasil dari proses reduksi dan penyajian yang diawal hanya hasil kesimpulan sementara. Kesimpulan akhir diharapkan bisa menjadi temuan baru yang bisa digunakan sebagai perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

---

<sup>41</sup> Ibid., hal. 67.

<sup>42</sup> Hani Subakti, dkk, *Riset Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), hal. 139.

<sup>43</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 59.